

KENDARI BANGUN TAMBAT LABUH, GELONTORKAN RP28 MILIAR



<http://geomaritim.com/>

Pemerintah Kota Kendari, Sulawesi Tenggara akan menambah alokasi anggaran⁽ⁱ⁾ Rp28 miliar pada APBD⁽ⁱⁱ⁾ 2016 untuk kelanjutan pembangunan tambat labuh.

"Dana sebesar Rp28 miliar itu akan diperuntukkan untuk menyelesaikan beberapa item pekerjaan dalam proyek *multi years* itu," kata Kepala Dinas Perhubungan Kendari Sjarif Sajang di Kendari, Sabtu.

Menurut dia, masa kontrak pembangunan tambat labuh tersebut dikerjakan selama tiga tahun anggaran yakni dari tahun 2015 sampai 2017.

"Untuk tahun pertama sudah dipasang tiang pancang sepanjang dua kilometer kemudian beberapa item pekerjaan lainnya," katanya.

Ia menjelaskan, tambat labuh itu akan berfungsi ganda, selain menjadi lokasi parkir perahu nelayan yang tinggal di kawasan tersebut, lokasi itu juga dijadikan tempat menampung lumpur hasil pengerukan teluk.

"Pada kawasan tambat labuh tersebut, juga akan ditata menjadi Ruang Terbuka Hijau (RTH), sehingga menjadi ruang publik baru bagi warga kota yang akan berlibur atau menikmati suasana Teluk Kendari, baik di pagi maupun malam hari," katanya.

Menurut Sjarif, secara keseluruhan pembangunan tambat labuh tersebut akan menghabiskan dana sekitar Rp66 miliar hingga tuntas 100 persen.

Sumber Berita :

<http://sultra.antaranews.com>, 22 November 2015

<http://geomaritim.com>, 22 November 2015

-
- (i) Anggaran adalah pedoman tindakan yang akan dilaksanakan pemerintah meliputi rencana pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan yang diukur dalam satuan rupiah, yang disusun menurut klasifikasi tertentu secara sistematis untuk satu periode. (Glosarium Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara-jdih.bpk.go.id).
 - (ii) APBD adalah 1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, rencana keuangan tahunan pemerintahan daerah yang disetujui oleh DPRD; 2. suatu rencana keuangan tahunan daerah yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah tentang APBD. (Glosarium Pemeriksaan Pengelolaan Keuangan Negara-jdih.bpk.go.id).